

**SKRIPSI**

**KEMISKINAN PADA RUMAH TANGGA DI DESA  
CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**



**MIA CLARA SYANA CAESSARIA RUSTANDI  
07021381722173**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **KEMISKINAN PADA RUMAH TANGGA DI DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**MIA CLARA SYANA CAESSARIA RUSTANDI**  
**07021381722173**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN PENGESAHAN**

KEMISKINAN PADA RUMAH TANGGA DI DESA CINTA MANIS BARU  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh:

**Mia Clara Syana Caessaria Rustandi**  
**07021381722173**

Palembang, Mei 2022

**Pembimbing I**

**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
**NIP. 19650712 199303 1 003**

**Pembimbing II**

**Safira Soraida, S.Sos, M. Sos**  
**NIP. 19820911 200604 2 001**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 19660122 199003 1 004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemiskinan Pada Rumah Tangga di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2022.

Palembang, Mei 2022.

Pembimbing:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.  
NIP. 19650712 199303 1 003

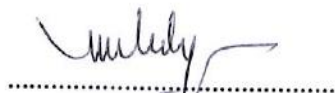


2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 19820911 200604 2 001

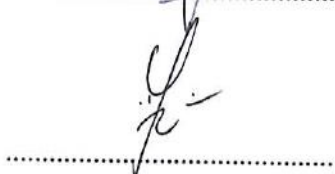


Penguji:

1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 19591024 198503 2 002



2. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos  
NIP. 19920606 201903 2 025



Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang  
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mia Clara Syana Caessaria Rustandi

NIM : 07021381722173

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Kemiskinan di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuasin

Alamat : Jl. Inpres Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuasin

No.Hp : 0812-7296-506

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Mei 2022

Yang Menyatakan,



Mia Clara Syana Caessaria Rustandi  
NIM. 07021381722137

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto:**

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. Amsal 1:7”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu saya: Petrus Rustandi dan Indah Sukarsih
2. Adik saya, Rafabio Natanael S Rustandi
3. Keluarga besar saya: Mbah No dan Mamak, Mbah Uti, semua Om dan Bulek, dan seluruh sepupu saya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang dengan setia memberikan pertolongan, berkat, talenta, dan damai sejahtera, untuk peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemiskinan pada Rumah Tangga di Desa Cinta Manis Baru”. Peneliti Bersyukur untuk rahmat Tuhan yang besar sehingga peneliti dapat menamatkan pendidikan Strata 1 di Universitas Sriwijaya dan menikmati seluruh prosesnya. Peneliti juga bersyukur untuk kesempatan untuk membuat karya yang walaupun dalam penulisannya ada banyak kekurangan, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Besar harapan peneliti supaya skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana dan lebih tujuannya dituliskan, terutama untuk kemajuan masyarakat dan civitas akademika Universitas Sriwijaya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti menjadi terberkati dengan bentuk dukungannya masing-masing. Secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum., selaku pembimbing I untuk setiap; arahan, saran, kepercayaan, waktu dan kesabaran Bapak, yang sangat berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos., selaku pembimbing II untuk setiap: setiap; arahan, saran, waktu, kepercayaan, dan kesabaran Mbak Safira, yang sangat berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku pembimbing akademik untuk setiap wejangan, saran, kepercayaan, dan waktu ibu yang sangat berarti bagi peneliti.
8. Mbak Irma Septiliana, selaku pengadministrasian jurusan sosiologi untuk setiap bantuan, waktu, dan saran yang diberikan.
9. Seluruh Dosen, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang memberikan banyak ilmu dan membantu dalam seluruh proses perkuliahan.
10. Seluruh informan dalam penelitian ini, untuk waktu dan kesediaan bapak/ibu untuk diteliti.
11. Ayah Petrus Rustandi, Ibu Indah Sukarsih, dan adik ku Rafabio Natanael S. Rustandi, yang memberikan dukungan moral, doa, materil, kasih, dan terimakasih untuk semua *privilese* nya.
12. Keluarga ku: Mbah No, Mamak Las, Mbah Uti, Tante Elisabeth Ema Noviana, Bude Urif Puji Rahayu, Oom Anggi Prasetya Ragil, Sepupu ku Julia Gita Permata Sari, Bryan Sacha Gita, Fara Shidqia Gita, Vanessa Julica Hermawan, Kak Markus Agung, dan seluruh Om dan Bulek. Terimakasih untuk dukungan dan selalu menghantarkan aku dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
13. *My support system and listener*, Luther Kevas yang memberi dukungan, bantuan, semangat untuk menikmati proses penulisan skripsi.
14. Teman-teman saya: Ave Maria, Rahmi Intan, Mayang Shisianti, Anggraeni Tarigan, Jessica Mareta, Aisyah Dewi, Yunita Rahmawati, Aryo Pamungkas, Miftakhul Falaakh, Fauzi Fillacano, Meillyz Hemdala, Krismon., terimakasih untuk seluruh bantuan, dukungan, saran, dan waktunya.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan di kelas sosiologi 2017 Kampus Palembang dan teman-teman KKN Tematik Menang Raya tahun 2020.

**Penulis**

**Mia Clara Syana Caessaria  
Rustandi**



**MIA CLARA SYANA CAESSARIA RUSTANDI**  
**RINGKASAN**  
**KEMISKINAN PADA RUMAH TANGGA DI DESA CINTA MANIS BARU**  
**KECAMAAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

Judul penelitian ini adalah “Kemiskinan Pada Rumah Tangga Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”. Penelitian ini mengkaji potret kemiskinan pada rumah tangga dengan tujuan memahami secara mendalam potret kemiskinan beserta gambaran, penyebabnya dan strategi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan Sosiologi dan bahan pertimbangan Pemerintah Republik Indonesia dalam merumuskan kebijakan mengenai masalah kemiskinan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan kemiskinan relatif yang dikembangkan oleh Peter Townsend. Hasil penelitian ini menunjukkan potret kemiskinan pada rumah tangga memiliki mata pencaharian sebagai buruh harian lepas, buruh tani atau perkebunan, dan petani gurem. Kemampuan rumah tangga miskin sebatas memenuhi kebutuhan ekonomi subsisten dengan rumah yang bersifat semi permanen dan kepadatan di bawah standar layak huni. Penyebabnya adalah situasi kemiskinan individual sehingga rumah tangga miskin menggunakan strategi campuran antara *coping* dan resiprositas, keduanya berbasis hubungan sosial.

**Kata Kunci: Potret kemiskinan, rumah tangga miskin, kemiskinan relatif.**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP.19650712 199303 1 003

Dosen Pembimbing II

Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 19820911 200604 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
Nip. 198002112003122003

**MIA CLARA SYANA CAESSARIA RUSTANDI**

**SUMMARY**

***Poverty In The Cinta Manis Baru Village Household Air Kumbang Sub-District  
Banyuasin Regency***

*The title of this research is "Poverty In The Cinta Manis Baru Village Household Air Kumbang Sub-District Banyuasin Regency". This research examines the portrait of household poverty in order to understand descriptions of poverty deeply, its causes, and strategies to improve their standard of living. This research is expected to be useful for developing sociology, and as a consideration the Republic of Indonesia Government in formulating policies regarding whose concern of poverty. The method used was qualitative descriptive with a relative poverty approach that developed by Peter Townsend. The result of this research indicates the poverty of household has a livelihood as a daily laborers, farm laborers, and peasant. The ability of poor household is only subsistence economic needs, with a semi permanent house conditions and densities below liveable standard. The causes is situation of individual poverty so that poor household mixed strategy of coping and reciprocity, both are based on social relationship.*

***Keywords: Poverty Portrait, Poor Household, Relative Poverty.***

Acknowledged,

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 19650712 199303 1 003

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos

NIP. 19820911 200604 2 001

Head of Sociology Department,  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

Nip. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAM AN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1 Kemiskinan.....	15
2.2.2 Rumah Tangga Miskin .....	25
2.2.3 Potret Kemiskinan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian .....	39
3.3 Strategi Penelitian.....	40

3.4 Fokus Penelitian .....	41
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.5.1 Data Primer.....	42
3.5.2 Data Sekunder.....	42
3.6 Penentuan Informan.....	42
3.7 Peran Peneliti.....	43
3.8 Unit Analisis Data .....	44
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.9.1 Wawancara Mendalam .....	44
3.9.2 Observasi .....	45
3.9.3 Dokumentasi.....	46
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	46
3.10.1 Triangulasi Sumber Data .....	46
3.10.2 Triangulasi Metode Penggalan Data .....	47
3.11 Analisis Data .....	48
3.11.1 Kondensasi data.....	48
3.11.2 Penyajian data.....	49
3.11.3 Penarikan kesimpulan.....	50
3.12 Jadwal Penelitian .....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Letak Wilayah .....	52
4.1.1 Kabupaten Banyuasin.....	52
4.1.2 Kecamatan Air Kumbang.....	53
4.1.3 Desa Cinta Manis Baru.....	55
4.2 Kondisi Geografi dan Demografi .....	58
4.1.2 Potensi Desa .....	59
4.1.3 Kondisi Ekonomi.....	61
4.1.4 Kondisi Kesejahteraan Sosial .....	62
4.1.5 Kondisi Pembangunan Sosial Masyarakat .....	63
4.2 Gambaran Umum Informan .....	64
4.2.1 Profil Informan Utama.....	65
4.2.2 Profil Informan Pendukung .....	67

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Gambaran Kemiskinan pada Rumah Tangga .....	70
5.1.1 Mata Pencaharian.....	71
5.1.2 Kepemilikan dan Penguasaan Harta Benda Rumah Tangga .....	109
5.1.3 Bantuan yang diterima Rumah Tangga Miskin .....	130
5.1.4 Kegiatan Sosial .....	135
5.2 Penyebab Kemiskinan pada Rumah Tangga di Desa Cinta Manis Baru...	148
5.2.1 Ketidaksesuaian Keterampilan .....	148
5.2.2 Kekurangan Modal .....	152
5.2.3 Keterbatasan Akses Pekerjaan.....	155
5.2.4 Ketidakpastian Pekerjaan.....	158
5.3 Strategi Yang Dilakukan Rumah Tangga Miskin .....	166
5.3.1 Strategi Utang .....	166
5.3.2 Strategi <i>Tumpang</i> an.....	177
5.3.3 Strategi Memanfaatkan Aset.....	183
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>195</b>
6.1 Kesimpulan.....	195
6.2 Saran.....	195
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>197</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>204</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1. 1</b> .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
<b>Tabel 3. 1</b> .....	41
<b>Tabel 3. 2</b> .....	51
Tabel 4. 1 Kondisi Geografis Desa Cinta Manis Baru .....	58
Tabel 4. 2 Data Pendidikan Penduduk .....	63
Tabel 4. 3 Daftar Informan Utama .....	65
Tabel 5. 1 Komposisi Pekerjaan Danpenghasilan Rumah Tangga Miskin .....	92
Tabel 5. 2 Penghasilan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Miskin .....	105
Tabel 5. 3 Kondisi Rumah Milik Rumah Tangga Miskin .....	130
Tabel 5. 4 Harta Benda Rumah Tangga Miskin .....	130
Tabel 5. 5 Bantuan Yang Diterima Rumah Tangga Miskin .....	135
Tabel 5. 6 Atribut Kemiskinan Rumah Tangga Miskin .....	162
Tabel 5. 7 Akar Masalah Kemiskinan Rumah Tangga Miskin .....	163
Tabel 5. 8 Strategi Utang Rumah Tangga Miskin .....	177
Tabel 5. 9 Strategi Tumpangan .....	183
Tabel 5. 10 Strategi Rumah Tangga Miskin .....	189

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 4. 1 Peta Administrasi Sumatra Selatan .....	52
Gambar 4. 2 Lokasi Kecamatan Air Kumbang .....	54
Gambar 4. 3 Lokasi Desa Cinta Manis Baru.....	55
Gambar 4. 4 Pola Perumahan Rumah Tangga di Desa Cinta Manis Baru.....	59
Gambar 5. 1 Pekerjaan Tambahan Pada Kelompok Tani .....	89
Gambar 5. 2 Rumah LMS .....	109
Gambar 5. 3 Rumah SG .....	114
Gambar 5. 4 Rumah PN .....	118
Gambar 5. 5 Rumah MPL .....	119
Gambar 5. 6 Rumah MS.....	122
Gambar 5. 7 Rumah SP.....	125
Gambar 5. 8 Rumah SM.....	128
Gambar 5. 9 Pembagian Bantuan Sosial .....	132
Gambar 5. 10 Dokumentasi Catatan Dana Sosial Dasawisma.....	137
Gambar 5. 11 Dokumentasi Kegiatan Dasawisma.....	138
Gambar 5. 13 Catatan Utang Pengurus Dasawisma 1.....	170
Gambar 5. 14 Catatan Utang Warung .....	174
Gambar 5. 15 Catatan Bawaan Orang Rewang.....	180
Gambar 5. 16 Catatan Arisan .....	180
Gambar 5. 17 Hewan Ternak Rumah Tangga Miskin .....	186

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
Bagan 5. 1 Pekerjaan Anggota Rumah Tangga Miskin .....	80
Bagan 5. 2 Gambaran Kemiskinan pada Rumah Tangga .....	142



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang hendak dituntaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan menjadi perhatian khusus. Fokus pada pengentasan kemiskinan disebabkan oleh kemiskinan menjadi hambatan bagi tercapainya kesejahteraan umum seluruh masyarakat Indonesia, dan menimbulkan masalah sosial lainnya (Nurwati, 2008: 10). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat dari 24,79 juta orang pada September 2019, mengalami peningkatan sebanyak 2,76 juta orang sehingga pada September 2020 menjadi 27,55 juta orang. Menurut data dari BPS kemiskinan pada rumah tangga di Indonesia diukur berdasarkan garis kemiskinan Rp458.947,00 per kapita per bulan dan garis kemiskinan rumah tangga sebesar Rp2.216.714,00 per rumah tangga per bulan yang terbagi ke dalam komoditi pangan dan non pangan, kemiskinan juga diukur berdasarkan karakteristik sosial demografis dan karakteristik rumah dan fasilitas rumah, rumah tangga miskin memiliki lebih dari empat anggota rumah tangga dengan rata-rata umur kepala rumah tangga di atas 50 tahun, dan tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan kepala rumah tangga tidak miskin, serta rumah tangga miskin di Indonesia menggantungkan hidupnya di bidang pertanian sebanyak 40,36 persen kepala rumah tangga dan sektor informal lainnya.

Sumatera Selatan (SUMSEL) adalah salah satu provinsi yang tingkat kemiskinannya masih di atas 10 persen, data dari BPS Provinsi SUMSEL menyatakan angka kemiskinan di SUMSEL semula 1.081,58 ribu orang naik 14,42 ribu penduduk dari 1.067,16 ribu penduduk diukur berdasarkan garis kemiskinan Rp439.041,00 per kapita per bulan (Badan Pusat Statistik, 2020:2-3). Menurut BPS anggota rumah tangga miskin di SUMSEL memiliki komposisi penduduk dengan tingkat pendidikan tamat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 53,99 persen penduduk, 21,67 persen penduduk tidak tamat SD, dan 24,33 tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) keatas (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2020:4-9). BPS juga mencatat anggota rumah tangga miskin di SUMSEL memiliki komposisi

penduduk tidak bekerja sebesar 40,57 persen, 37,06 bekerja pada sektor informal dan 22,37 persen bekerja disektor formal. Pekerjaan anggota rumah tangga miskin di SUMSEL pada sektor formal ada pada sektor pertanian sebesar 31,62 persen penduduk dan 27,80 persen penduduk bekerja di sektor bukan pertanian. Persentase pengeluaran penduduk miskin di SUMSEL untuk konsumsi pangan adalah 63,81 persen. Berdasarkan fasilitas perumahan, 43,69 persen penduduk miskin di SUMSEL menggunakan air tidak layak dan 21,42 persen menggunakan jamban yang tidak layak (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2020:1-4).

Tingkat kemiskinan di tingkat kabupaten/kota yang ada di SUMSEL seluruhnya masih diatas 10 persen termasuk Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu wilayah penyangga Kota Palembang dengan tingkat kemiskinan 11,17. Angka kemiskinan di wilayah Banyuasin diukur berdasarkan garis kemiskinan di Kabupaten Banyuasin yang ditetapkan oleh BPS yaitu sebesar Rp429.816,00 Per kapita per bulan, BPS mencatat dalam dokumen SUMSEL dalam angka, angka kemiskinan di Banyuasin merupakan angka terendah dari wilayah penyangga lainnya yaitu Kabupaten Ogan ilir yaitu 13,36 dan Ogan Komering Ilir yaitu 14,73 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2021), namun Kabupaten Banyuasin memiliki garis kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan wilayah penyangga Kota Palembang lainnya yaitu Rp469.746,00 per kapita per bulan untuk Ogan Ilir dan Rp375.837,00 per kapita per bulan. Banyuasin menjadi wilayah dengan angka pengangguran tertinggi di SUMSEL yaitu 50,06 persen dan 28,17 persen penduduk bekerja disektor pertanian dan merupakan penduduk miskin (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2021:111).

Angka kemiskinan di Kabupaten Banyuasin yang mencapai angka 11,33 persen juga disumbang oleh Desa Cinta Manis Baru yang berstatus desa berkembang dengan karakteristik masyarakat petani. Angka kemiskinan di Desa Cinta Manis Baru juga diukur dengan garis kemiskinan berdasarkan pendapatan menurut BPS yaitu Rp429.816,00 per kapita per bulan dan Rp2.216.714,00 per rumah tangga per bulan sedangkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Banyuasin adalah sebesar Rp3.091.934(Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuasin, 2020:3). Menurut aparat pemerintah Desa Cinta Manis Baru masyarakat yang

bekerja sebagai usaha tani dengan luas lahan di atas satu hektar memiliki rata-rata penghasilan di atas UMK Banyuasin tergantung dengan luas lahan yang dimiliki, sedangkan kepala rumah tangga yang memiliki lahan di bawah satu hektar tentu memiliki penghasilan di bawah UMK Banyuasin. Petani karet di Kecamatan Air Kumbang memiliki rata-rata penghasilan Rp1.674.064 perkapita perbulan sedangkan buruh tani pada perusahaan pertanian mendapat penghasilan di atas UMK Kabupaten Banyuasin yaitu Rp3.091.934 (Alip Andrianto, 2019). Terdapat kepala rumah tangga miskin sebanyak 201 KK pada tahun 2018 yang pada tahun 2020 mengalami kenaikan terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Data Kemiskinan Desa Cinta Manis Baru tahun 2018-2020**

No	Tahun	Jumlah (KK)
1.	2018	201
2.	2019	250
3.	2020	357

Sumber: Pemerintah Desa Cinta Manis Baru

Komposisi pekerjaan kepala rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru terdapat 64 persen kepala rumah tangga bekerja sebagai buruh pertanian dan 34 persen lainnya adalah bekerja sebagai karyawan. 357 rumah tangga miskin di Desa Cinta Manis Baru diantaranya terdapat rumah tangga yang memiliki penghasilan di bawah garis kemiskinan menurut BPS yaitu Rp2.118.678,00 per rumah tangga per bulan (BPS Indonesia, 2020:1). Berdasarkan data pada profil Desa Cinta Manis Baru terdapat 122 orang yang memiliki pekerjaan tidak menentu dan untuk satuan keluarga, terdapat 203 keluarga prasejahtera dan 204 keluarga sejahtera satu ukuran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), namun 357 untuk ukuran rumah tangga miskin. 29 rumah tangga dari 357 rumah tangga memiliki aset rumah dari kayu dan aset rumah berdasarkan lantai dari semen dan perabotan yang sederhana (Pemerintah Desa Cinta Manis Baru, 2019).

Sebagai masyarakat tani, Desa Cinta Manis Baru memiliki penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian yaitu 801 KK dari total 897 KK, dan 717 KK dari 897 KK memiliki aset lahan satu sampai lima hektar sedangkan 84 KK diantaranya termasuk rumah tangga miskin yang memiliki aset lahan dibawah satu hektar sehingga harus menggarap lahan orang lain untuk menambah

penghasilannya (Pemerintah Desa Cinta Manis Baru, 2019). Rumah tangga miskin di Desa Cinta Manis Baru kesulitan memenuhi kebutuhan dalam menunjang biaya pendidikan anaknya meskipun saat ini sekolah 12 tahun dibiayai oleh pemerintah dan dengan jumlah lahan seadanya membuat rumah tangga miskin kesulitan memenuhi kebutuhan hidup yang tidak hanya terdiri dari kebutuhan pangan namun kebutuhan sekunder non pangan. Angka kemiskinan rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru memiliki persentase kemiskinan yaitu 3.089 jiwa dalam 897 rumah tangga dan 357 rumah tangga diantaranya adalah miskin yang secara fisik tidak terlihat memenuhi indikator rumah tangga miskin menurut BPS sesuai skala *ordinal class classifier*. Gejala yang dinyatakan dalam data-data kemiskinan yang nampak tidak sesuai dengan potensi desa yang menjadi komoditi seperti perkebunan dan pertanian secara khusus perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit. Kemiskinan dan peningkatan angka kemiskinan merupakan sebuah masalah sosial yang harus diatasi sebab secara teoritis menurut Soekanto & Sulityowati (2015) kemiskinan merupakan masalah sosial yang dibenci oleh orang yang mengalaminya karena gagal memenuhi kebutuhannya sesuai dengan taraf hidup masyarakat (Soekanto & Sulityowati, 2015:320). Permasalahan kemiskinan harus diteliti sebab sebagai masalah sosial kemiskinan yang tidak diatasi akan menjalar ke bidang-bidang yang lain yang mengganggu keseimbangan norma dalam masyarakat. Kemiskinan masih menjadi masalah serius, sehingga penghapusan kemiskinan menjadi tujuan penting dari tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Menurut Ishatono & Raharjo, (2016). Masalah kemiskinan bukan hanya menyoal turunnya atau naiknya angka statistik namun juga menandakan adanya permasalahan yang lebih mendasar mengenai ketidakmampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya hingga kerentanannya terhadap penyakit atau masalah sosial lainnya, sehingga penelitian mengenai masalah kemiskinan masih aktual dan efektif untuk dilakukan.

Penelitian mengenai kemiskinan telah menjadi fokus penelitian oleh berbagai peneliti, seperti Baiti dkk (2014) dan Waluyo (2006) yang memetakan karakteristik kemiskinan dan berupaya memahami penyebab kemiskinan serta Harjanto & Handoyo (2019) dan Sumarti (2007) disertai dengan strategi ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga miskin dan sejauh pandangan peneliti para

peneliti terdahulu menggunakan konsep kemiskinan absolut dengan pendekatan *basic needs* dan ukuran-ukuran absolut dari pemerintah pusat seperti pendapatan dan indeks keparahan kemiskinan. Dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti menggunakan fokus dan pendekatan yang berbeda dari penelitian orang lain. Penelitian ini berupaya memahami secara mendalam kondisi kemiskinan dan sumbernya sekaligus strategi yang dilakukan oleh orang miskin dalam meningkatkan taraf hidupnya sebagai sebuah potret kemiskinan kehidupan rumah tangga di wilayah pedesaan dengan konsep kemiskinan relatif dan pendekatan deprivasi relatif. Konsep dan pendekatan kemiskinan relatif mengukur potret kemiskinan berdasarkan ukuran subjektif dan objektif yang melihat kemiskinan tidak hanya dari sisi kebutuhan secara material namun juga secara sosial yang menentukan cara hidup dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan taraf hidup. Pendekatan kemiskinan secara relatif dengan ukuran subjektif berupaya memahami kemiskinan dari sudut pandang pihak yang mengalami kondisi kemiskinan rumah tangga di wilayah pedesaan sebagai kehidupan sosialnya, inilah yang kemudian menjadi fokus dari penelitian ini.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai masalah kemiskinan yang ada di Desa Cinta Manis Baru maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana potret kemiskinan pada rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru?” Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kemiskinan pada rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru?
2. Apa Penyebab kemiskinan pada rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru?
3. Bagaimana strategi ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup rumah tangga miskin di Desa Cinta Manis Baru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai potret kemiskinan yang terjadi pada rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Memahami kondisi kemiskinan pada rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru
2. Memahami sumber terjadinya kemiskinan pada rumah tangga di Desa Cinta Manis Baru
3. Berupaya memahami strategi ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup rumah tangga miskin di Desa Cinta Manis Baru

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkup akademis dalam rangka pengembangan keilmuan sebagai sebuah sumbangan pengayaan keilmuan sosiologi secara khusus pada sosiologi ekonomi dalam memahami strategi ekonomi yang dilakukan rumah tangga untuk meningkatkan taraf hidupnya. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pengembangan sosiologi pedesaan dalam memahami masalah sosial di pedesaan yaitu kemiskinan. Kebermanfaatan secara teoritis juga diharapkan pada pengayaan sosiologi pembangunan secara berkelanjutan dalam hal kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi sebagai alternatif pertimbangan bagi Pemerintah Republik Indonesia dalam merumuskan kebijakan penyelesaian masalah kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Bondarenko, D., & Kowalewski, S. A. (2020). *The evolution of social institution interdisciplinary perspective* (D. B. Small (ed.)). [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Evolution\\_of\\_Social\\_Institutions](https://www.google.co.id/books/edition/The_Evolution_of_Social_Institutions)
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi: edisi kedua* (p. 9). Kencana. (online) [books.google.co.id  
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Sosiologi\\_Ekonomi](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sosiologi_Ekonomi)
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research Third Edition*, London: Sage Publications. *Sage Publication*.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2009). *handbook On Poverty Inequality*. The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. H Street NW, Washington, DC. (online) [openknowledge.worldbank.org](http://openknowledge.worldbank.org)
- Iceland, J. (2003). *Poverty in America: A Handbook*. University of California Press. Barkeley and Los Angeles, California. (Online) [books.google.com](https://books.google.com)
- Khomsan, Ali., Dkk (2015) . *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta. (online) [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. In *Online* (pp. 14–25). sage publication inc. <https://books.google.co.id/>
- Santoso, Djonet. (2017). *Penduduk Miskin Transient: Masalah Kemiskinan Yang Terabaikan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta. (online) [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Turner, S. P., & Mark W Risjord. (2011). *Philosophy Of Anthropology And Sociology* (S. P. Turner & Mark W Risjord (eds.); first). Birthis Library cataloguing in publication data. [https://www.google.co.id/books/edition/Philosophy\\_of\\_Anthropology\\_and\\_Sociology](https://www.google.co.id/books/edition/Philosophy_of_Anthropology_and_Sociology)

### Sumber Jurnal:

- Andrianto, Afrian, Qurniati, R., & Setiawan, A. (2016). Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga Terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat Sekitar Mangrove (Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Sylva Lestari*, 4(3), 107. <https://doi.org/10.23960/jsl34107-113>
- Andrianto, Alip. (2019). *KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUH PANEN CV. NUSA JAYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN* Alip Andrianto, Sutarmo Iskandar\* dan Rahmat Kurniawan. 99–105.
- Baiti, M., M., B., & Listyaningsih, U. (2014). *Kemiskinan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. x, 121–138.
- Bayudan-Dacuycuy, Connie and Lim, J. A. (2015). *Munich Personal RePEc Archive Family Size , Household Shocks and Chronic and Transient Poverty in the Philippine Households*. 64739. [https://mpra.ub.uni-muenchen.de/64739/1/MPRA\\_paper\\_64739.pdf](https://mpra.ub.uni-muenchen.de/64739/1/MPRA_paper_64739.pdf)
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/>
- Brady, D. (2018). *Theories of the Causes of Poverty*. <https://doi.org/10.31235/osf.io/jud53>
- Brady, D. (2019). Theories of the Causes of Poverty. *Annual Review of Sociology*, 45, 155–175. <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-073018-022550>
- Calnitsky, D. (2018). Structural and individualistic theories of poverty. *Sociology Compass*, 12(12), 1–14. <https://doi.org/10.1111/soc4.12640>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research Third Edition*, London: Sage Publications. *Sage Publication*.
- Dharmawan, A. H. (2007). Sistem penghidupan dan nafkah pedesaan. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia*, 1(2), 169–192. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/viewFile/5932/4609>
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuasin. (2020). *Upah-Minimum-Kabupaten-Banyuasin-2020.pdf*.
- Dumitru, M., & Stănescu, I. (2014). Social Needs: A Consensual Approach to Material Deprivation. *Procedia Economics and Finance*, 8(14), 293–299. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00093-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00093-8)



- Dunn, A. (2017). Relative poverty, British social policy writing and public experience. *Social Policy and Society*, 16(3), 377–390. <https://doi.org/10.1017/S1474746416000300>
- Effendy, F., & Purbandini, P. (2018). Klasifikasi Rumah Tangga Miskin Menggunakan Ordinal Class Classifier. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 30–36. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i1.2018.30-36>
- Fadilah, M. F., & Basuki, M. U. (2020). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KERENTANAN KEMISKINAN RELATIF DI KOTA JAKARTA BARAT TAHUN 2018. 9, 157–168.
- Gaisbauer, Helmut, Schweiger, & Gottfried. (2019). *Absolute Poverty in Europe: Interdisciplinary Perspectives on a Hidden Phenomenon*.
- Guio, A.-C., & Maquet, I. E. (2007). Material deprivation and poor housing. *Comparative EU Statistics on Income and Living Conditions: Issues and Challenge*, November, 1–28. [https://www.stat.fi/eusilc/guio\\_maquet.pdf](https://www.stat.fi/eusilc/guio_maquet.pdf)
- Harjanto, N., & Handoyo, P. (2019). STRATEGI ADAPTIF KELUARGA MISKIN “BIG FAMILY” DI SURABAYA.
- Hutchison, E. D., Matto, H. C., Harrigan, M. P., & Leanne W. Charlesworth, P. A. V. (2007). Challenges of Living: A Multidimensional Working Model for Social Workers. In *Plant Physiology* (Vol. 16, Issue 1).
- Iceland, J. (2003). *Poverty in America: A Handbook*.
- Institute Smeru research. (2009). Decision-making method based on an improved similarity measure between vague sets. *Proceeding 2009 IEEE 10th International Conference on Computer-Aided Industrial Design and Conceptual Design: E-Business, Creative Design, Manufacturing - CAID and CD '2009*, 2086–2090. <https://doi.org/10.1109/CAIDCD.2009.5374873>
- Ishatono, I., & Raharjo, S. T. (2016). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN PENGENTASAN KEMISKINAN. *Share : Social Work Journal*, 6(2), 159. <https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13198>
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SULAWESI UTARA. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 19, Issue 3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/32744/30937>
- Kakwani, N., & Silber, J. (2008). The many dimensions of poverty. In *The Many Dimensions of Poverty*. <https://doi.org/10.1057/9780230592407>
- Klarer, M. (2020). Theoretical approaches to literature. *An Introduction to*

*Literary Studies*, January, 81–108. <https://doi.org/10.4324/9780203978412-11>

Lawrence-Lightfoot, S. (2005). Reflections on portraiture: A dialogue between art and science. *Qualitative Inquiry: Qixsagepublication*, 11(1), 3–15. <https://doi.org/10.1177/1077800404270955>

LPPM IPB. (1977). *KEBUTUHAN NIMUM*. November.

Moser, C., & Dani, A. A. (2008). *Assets, Livelihoods, and Social Policy*.

Nasfi. (2020). Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan di Pedesaan. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 54–66. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasaah/article/view/8818>

Nasution, A. (2016). Peranan Modal Sosial Dalam Pengurangan Kemiskinan Rumah Tangga Di Perdesaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 171–183. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/672>

Niemietz, K. P. (2012). A New Understanding of Poverty. *Journal of Social and Economic Policy*, 81(2), 285–307. [http://www.serialsjournals.com/archives.php?journals\\_id=45%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eoh&AN=1498357&site=ehost-live](http://www.serialsjournals.com/archives.php?journals_id=45%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eoh&AN=1498357&site=ehost-live)

O’Connel, R., Owen, C., Padley, M., Simon, A., & Brannen, J. (2017). *Which types of family are at risk of food poverty in the UK? A relative deprivation approach*. 1–34.

Ravallion, M., & Chen, S. (2011). Weakly relative poverty. *Review of Economics and Statistics*, 93(4), 1251–1261. [https://doi.org/10.1162/REST\\_a\\_00127](https://doi.org/10.1162/REST_a_00127)

Sakketa, T. G., & Gerber, N. (2016). Relative Deprivation and Well-Being of the Rural Youth. *African Development Bank Group Working Paper Series*, 296, 1–50.

Sen, A. (2000). Social Exclusion: Concept, Application and Scrutiny. In *Office of Environment and Social Development, Asian Development Bank, Social Development Papers* (Vol. 1, Issue June). <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.100.1010&rep=rep1&type=pdf>

Shah, A. K., Mullainathan, S., & Shafir, E. (2012). Some consequences of having too little. *Science*, 338(6107), 682–685. <https://doi.org/10.1126/science.1222426>

Soemanto, R. . (2014). Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga.

*Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga, 1.*

- Spicker, P. (2020). Poverty and social security. In *Social Policy*.  
<https://doi.org/10.4324/9780203424056-12>
- Streer, A. D. (1966). Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *The World Bank*, 112(483), 211–212.
- Sugiyarto, Mulyo, J. H., & Seleky, R. N. (2015). Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Agro Ekonomi*, 26(2), 115–120.  
<https://journal.ugm.ac.id/jae/article/view/17264>
- Sumarti, T. (2007). Kemiskinan Petani dan Strategi Nafkah Ganda Rumahtangga Pedesaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 217–232.  
<https://doi.org/10.22500/sodality.v1i2.5930>
- Suyanto, B., & Sutinah. (2007). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (p. 317).
- Talib, N. (2018). *Relationships between clothing and poverty based on perceptions and experiences of the local communities of South Sulawesi Indonesia : A human rights approach Crawford School of Public Policy Policy and Governance Program Relationships between clothing an. November 2018*. [https://www.researchgate.net/publication/331477287\\_](https://www.researchgate.net/publication/331477287_)
- Townsend, P. (1982). Poverty in the United Kingdom: A Survey of Household Resources and Standards of Living. Peter Townsend. *American Journal of Sociology*, 88(2), 1–1216. <https://doi.org/10.1086/227691>
- Turner, S. P., & Mark W Risjord. (2011). *Philosophy Of Anthropology And Sociology* (S. P. Turner & Mark W Risjord (eds.); first). Birthis Library cataloguing in publication data.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Philosophy\\_of\\_Anthropology\\_and\\_Sociology/](https://www.google.co.id/books/edition/Philosophy_of_Anthropology_and_Sociology/)
- Waluyo, D. E. (2006). *Studi Tentang Bentuk Kemiskinan Penduduk Di Desa. 1*, 129–141.

**Sumber Lain:**

- Badan Pusat Statistik. (2020a). Profil Kemiskinan di Indonesia. *Berita Resmi Statistik*, 56, 1–12.  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen>
- Badan Pusat Statistik. (2020b). *Profil Kemiskinan Sumatera Selatan Maret 2020*.

46, 1–9.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2020. *Berita Resmi Statistik*, 19(34), 1–8.  
[http://jatim.bps.go.id/data/brs/file/2014\\_05\\_BRS\\_KETENAGAKERJAAN.pdf](http://jatim.bps.go.id/data/brs/file/2014_05_BRS_KETENAGAKERJAAN.pdf)

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. (2021). *SUMSEL dalam angka*.

BPS Indonesia. (2020). STATISTIK Profil Kemiskinan di Indonesia. *Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret*, 07(56), 1–12.  
<file:///C:/Users/Asus/Downloads/BRSbrsInd-20210715120938.pdf>

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuasin. (2020). *Upah-Minimum-Kabupaten-Banyuasin-2020.pdf*.

Institute Smeru research. (2009). Decision-making method based on an improved similarity measure between vague sets. *Proceeding 2009 IEEE 10th International Conference on Computer-Aided Industrial Design and Conceptual Design: E-Business, Creative Design, Manufacturing - CAID and CD'2009*, 2086–2090. <https://doi.org/10.1109/CAIDCD.2009.5374873>

LPPM IPB. (1977). *KEBUTUHAN NIMUM*. November.

Pemerintah Desa Cinta Manis Baru. (2019). *Profil Desa Cinta Manis Baru*.